

III. METODE PENCIPTAAN

A. Implementasi Teoritis

1. Tematik

Pembuatan sebuah karya seni lukis sebelumnya telah dilakukan riset yang terkait dengan informasi dan data yang akan digunakan untuk menunjang kematangan konsep karya dengan gagasan yang matang. Gagasan atau ide dalam seni rupa merupakan buah pemikiran untuk menciptakan suatu karya seni rupa.

Gajah merupakan makhluk hidup yang memiliki otak yang cerdas dalam setiap tingkah lakunya. Gajah sirkus dimulai dari proses pelatihan hingga gajah menjadi hewan yang tingkah lakunya dapat dikuasai manusia. Gajah dilatih sehingga menjadi macam-macam tingkah laku gajah pada saat sirkus. Kemampuan otak dan kecerdasan gajah dapat cepat menyerap apa yang diajarkan oleh pelatih sirkus. Seperti halnya juga gajah simbol dari kecerdasan.

Gajah memiliki karakter bentuk seperti badannya yang besar, belalainya yang panjang, dan memiliki gading panjang dan runcing. Gajah juga mempunyai ciri-ciri tersendiri, yaitu kulit yang kasar, kulit yang berwarna keabu-abuan, dan mata yang kecil. Melihat dan mengamati tingkah laku gajah yang sangat cerdas merupakan hiburan yang bisa dinikmati sebagai wisata yang menciptakan kesenangan dan kegembiraan bagi yang melihatnya. Gajah dilatih sehingga menjadi macam-macam

commit to user

tingkah laku gajah pada saat sirkus. Dengan kemampuang otak yang cerdas, gajah dapat cepat menyerap apa yang diajarkan oleh pelatih sirkus.

Gagasan tersebut munculah ide kreatif yang dapat mendasari sebuah penciptaan karya seni lukis. Tingkah laku gajah yang sangat cerdas membawa imaji sendiri bagi penulis dan hal inilah yang menjadi sumber ide dalam penciptaan karya seni lukis. Kemudian membawa penulis mengaplikasikan gajah sirkus menjadi sebuah karya seni lukis dalam karya TA (Tugas Akhir). Penulis ingin memvisualisasikan gajah sirkus yang mempunyai banyak sekali tingkah lakunya yang membuat kagum setiap penikmatnya.

2. Konsepsi

Visualisasi ide gagasan penulis dalam karya seni lukis ini adalah dengan melakukan sapuan halus pada setiap karya lukis gajah sirkus. Hal tersebut merupakan sebuah usaha penulis untuk mencapai keindahan dengan tingkah laku gajah sirkus. Tujuan dari teknisi kasus tersebut untuk mendapatkan karya baru yang sesuai dengan imajinasi keinginan penulis dalam menciptakan sebuah karya seni lukis.

Visualisasi pada karya ini merupakan sebuah proses bentuk berkarya dengan mengambil tingkah laku gajah pada saat sirkus. Dalam wujud ide gagasan tersebut penulis berusaha memvisualisasikan karakter bentuk sirkus gajah dengan tehnik, kreativitas, dan kemampuan dalam menggambar sebuah karya lukis. Awal dari perwujudan karya berasal dari

pengamatan tingkah laku gajah sirkus. Hal tersebut yang menjadi sumber penulis untuk mengekspresikan hasil pengamatan menjadi karya seni lukis.

Tingkah laku gajah yang beragam, pada dasarnya gajah sirkus selalu bertingkah laku cerdas, serta dilihat mempunyai kesan lucu. Terkadang ada juga tingkah laku gajah seperti halnya manusia, seperti bermain bola, menari, menggambar dan sebagainya. Tingkah laku ini sudah mewakili dari setiap karya yang ingin dibuat.

Konsep bentuk yang akan dituangkan pada karya lukis yang diciptakan penulis, berupa bentuk gajah dengan menggunakan tehnik sapuan halus. Karya, warna serta karakter gajah yang muncul pada karya ini yaitu gajah sirkus, melainkan suatu daya imajinasi pengamatan dan pemikiran yang berkembang sehingga tercipta karya yang dapat mewakili imajinasi penulis.

B. Implementasi Visual

1. Media

Bahan atau media untuk pembuatan karya lukis adalah kanvas, cat acrylic dan kuas. Dalam pembuatan karya lukis, penulis menggunakan kuas yang memiliki tekstur halus sehingga menghasilkan goresan halus seperti yang diinginkan penulis. Kanvas dipilih sebagai media utama karena bahan ini mudah di temukan. Cat acrylic dipilih karena memiliki sifat yang mudah mengering dan mudah di gunakan dalam tehnik sapuan halus.

commit to user

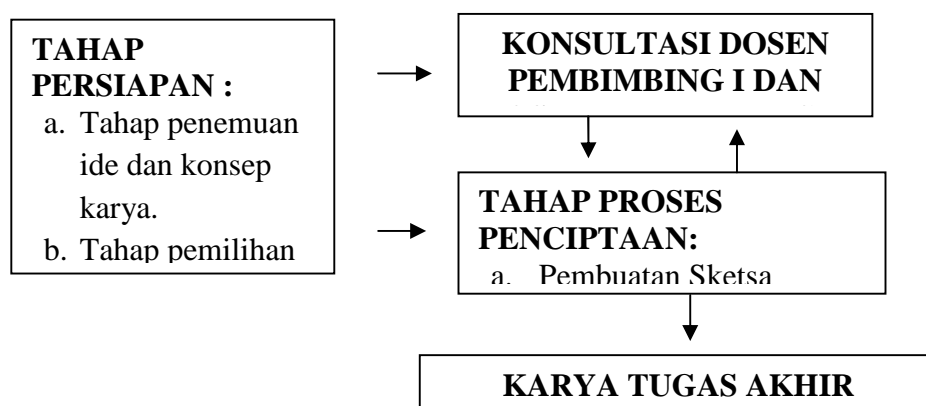
2. Proses

Proses pembuatan karya tugas akhir ini menggunakan teknik sapuan halus. Teknik yang dilakukan dengan menggoreskan sedikit cat yang kemudian dितerehkan ke dalam kanvas sehingga menjadi bentuk yang diinginkan penulis. Alat dan bahan yang di gunakan adalah kanvas, kuas, cat acrylic dan air.

Bahan utama pembuatan karya lukis ini menggunakan kanvas serta cat acrylic yang selanjutnya ditorehkan pada kanvas menggunakan kuas. Setelah proses penyeketan maka dilanjutkan dengan menorehkan warna pada bidang sesuai dengan sketsa.

Pada saat pembuatan karya ini harus diperhatikan kandungan air pada cat supaya menghasilkan cat yang diinginkan. Selain itu jangan terlalu banyak air pada cat, hal ini akan berakibat susah dibentuk dan mudah merusak kanvas.

Berikut tabel tahapan-tahapan yang akan dikerjakan dalam penciptaan karya Tugas Akhir ini:



Gambar 3.1 Bagan Proses Penciptaan Karya
Sumber : Ilustrasi Penulis

1. Tahap Persiapan

1. Tahap Penemuan Ide dan Konsep

Proses penemuan ide penciptaan karya seni, mengangkat binatang gajah sirkus sebagai sumber ide karya seni lukis yang didasari oleh pengalaman pribadi tentang kekaguman pada kecerdasan pada hewan gajah. Ingatan jangka panjang tentang gajah sirkus yang membekas pada diri penulis, membuat hewan gajah ini dipilih menjadi konsep. Selain dari pengalaman pribadi konsep ini juga bersumber pada pengamatan baik langsung melihat sirkus gajah secara langsung dan pengamatan tidak langsung melalui buku atau kajian-kajian proses.

2. Tahap Pemilihan teknik

Teknik adalah cara seorang seniman dalam memvisualisasikan ide dan konsepnya. Penulis memilih teknik sapuhan halus. Penulis memilih teknik ini karena teknik ini dapat mewakili ide dan konsep penulis yang menggunakan banyak warna dalam karyanya. Selain itu teknik ini membutuhkan banyak campuran warna agar dapat menghasilkan banyak warna.

3. Tahap pemilihan media dan bahan

Bagian tahap meliputi :

1) Pensil warna

Pensil warna merupakan salah satu alat mewarnai yang dapat digunakan untuk mewarnai baik bidang luas maupun hal-hal detail. Pensil warna digunakan untuk mewarnai sketsa.

commit to user

2) Sket books

Sket books merupakan media kertas gambar digunakan untuk menggambar sketsa yang kemudian dilakukan proses pemindahan sket ke kanvas.

3) Cat acrylic

Cat yang di gunakan untuk melindungi dan campuran medium pasta agar medium pasta berwarna. memberikan warna pada suatu objek. Cat dapat digunakan pada hampir semua jenis objek, antara lain menghasilkan karya seni.

4) *Pigment*

Pigment merupakan cat yang digunakan sebagai dasaran warna.

5) Gelas plastik bekas/wadah

Wadah dipergunakan untuk mecampurkan cat yaitu medium pasta dan *pigment*.

6) Sendok

Sendok dimaanfaatkan untuk mencampur cat secara merata.

7) Kanvas

Kertas digunakan sebagai medium pencetakan, karena kerta ini memiliki ketebalan yang cukup dan memiliki warna yang putih.

8) Bingkai

Bingkai spanram merupakan tempat yang digunakan untuk penyajian akhir karya. Bingkai spanram yang dipilih adalah bingkai minimalis.

4. Tahap Proses Penciptaan

Proses penciptaan meliputi beberapa tahapan yang dirangkum dalam penjelasan dibawah berikut :

a. Pembuatan sketsa

Pada proses awal ini dilakukan pembuatan sketsa ada kertas gambar, diperlukan ide-ide pada pembuatan sketsa awal ini.

b. Proses pembuatan karya

Karya yang akan dibuat dan diwujudkan dalam karya seni rupa dua dimensi yaitu seni lukis. Konsep yang dipilih yaitu mengenai tema “gajah sirkus”. Suasana sirkus gajah yang ditampilkan secara lugas, secara apa adanya. Konsep mengenai tingkah laku gajah pada saat sirkus dengan diwakili oleh bentuk atau simbol-simbol yang terkait konsep karya. Warna yang digunakan adalah warna-warna pastel untuk *background* dan warna-warna terang untuk objek yang ditampilkan. Pada proses ini dibagi ke dalam beberapa tahapan :

1. Pertama-tama mempersiapkan beberapa alat dan bahan yang diperlukan. Dan mempersiapkan kanvas yang dalam kondisi bersih.

2. Diawali dengan proses pencampuran beberapa warna dengan menggunakan warna-warna primer. Proses ini akan menghasilkan beberapa macam baru yang dibutuhkan penulis dalam pembuatan karya yang sesuai dengan konsep penulis.
3. Media yang digunakan dalam penggarapan karya seni lukis yaitu kanvas dan menggunakan cat acrylic. Teknik yang digunakan yaitu sapuan halus.

3. Penyajian

Penyajian karya merupakan salah satu bagian terpenting dimana karya dapat dilihat oleh khalayak umum dan merupakan saran memamerkan atau mempertontonkan karya yang sudah dibuat. Penyajian karya yang baik dan menarik dapat mempengaruhi nilai estetika tersendiri terhadap karya, dengan penyajian yang tepat maka karya dapat terlihat menarik dan mampu mempengaruhi penikmat seni.

Penyajian merupakan tahap terakhir pada proses pembuatan karya. Penyajian ini disajikan dengan menggunakan bingkai spanram setebal 4-5 cm. Bingkai spanram yang digunakan adalah bingkai minimalis dengan warna asli pada kayu atau kayu mentah yang sesuai dengan konsep visual karya.

Hal yang diperlukan dalam penyajian karya dengan menggunakan bingkai spanram setebal 4-5cm. Bingkai spanram

yang digunakan adalah bingkai minimalis yang terbuat dari kayu dengan warna sesuai dengan konsep visual karya. Pemilihan bingkai berbahan kayu agar dapat tahan lama. Kayu yang dipilih adalah kayu pilihan. Bingkai dengan ukiran minimalis supaya tidak sampai bingkai tersebut terlihat lebih menarik dari pada karyanya. Warna yang digunakan pada bingkai yaitu warna-warna pastel yang sesuai dengan bentuk visual karya. Dalam penyajian karya yang perlu diperhatikan adalah penataan yang harus disesuaikan ruang (*space*), tempat meletakkan karya, serta tambahan pendukung lainnya. Penyajian karya berisikan karya yang digantung pada ruang display, karya tersebut didisplay dengan cara digantung pada dinding galeri.

Penyajian merupakan tahap terakhir pada proses pembuatan karya. Penyajian ini disajikan dengan menggunakan bingkai spanram setebal 4-5 cm. Bingkai spanram yang digunakan adalah bingkai minimalis dengan warna yang sesuai dengan konsep visual karya Tugas Akhir.